

BAB V

P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pemaknaan Penonton terhadap simbol keagamaan dalam Film Horor (Analisis Resepsi Film “Makmum”) ialah Dominan. Dominan (*Dominan Hegemonic Position*), penafsiran yang dilakukan tidak terjadi perbedaan antara produsen (penulis) dan konsumen (pembaca) pesan karena kode yang disampaikan diterima dan dimaknai secara umum. Santriwati sebagai penonton menerima pesan produsen dan tidak terjadi perbedaan. Santriwati menganggap film Makmum merupakan pembelajaran agama untuk menguatkan iman para Santri untuk melakukan ibadah lebih khusyuk karena menurut para Santriwati jin pengganggu itu benar adanya tapi kita tidak akan mengalaminya jika kita salat dengan khusyuk. Maka dari itu penelitian ini tidak terjadinya desakralisasi dalam simbol keagamaan yang ditampilkan dalam film Makmum.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bidang Akademik

Penelitian mengenai pemaknaan penonton mengenai desakralisasi pada film Makmum ini diharapkan bisa membuat mahasiswa terutama Jurusan Ilmu Komunikasi untuk lebih mengetahui bahwa makna yang dihasilkan setiap penonton tidak selalu sama . Banyak mahasiswa yang belum mengetahui penelitian tentang pemaknaan penonton atau analisis resepsi dan masih jarang juga mahasiswa yang menggunakan metode eksperimen. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan penelitian sejenis yaitu mengenai pemaknaan khalayak atau penonton namun dengan fenomena yang lebih menarik dan baru. Karena pemaknaan khalayak atau penonton ini sangat luas untuk dijadikan pembahasan berbagai jenis bidang.

5.2.2 Saran Bidang Praktis

Film Makmum ini memiliki pembahasan yang masih pro dan kontra dalam masyarakat di Indonesia, sehingga baru trailer Makmum di luncurkan sudah dapat protes dari masyarakat Indonesia. Karena dianggap membuat umat Muslim takut menjalani ibadah salat. Sebagai penonton, kita harus bisa menyaring berbagai hal yang di berikan oleh media massa terutama mengenai tayangan sebuah film. Pastikan menonton sesuai dengan golongan usia yang ditentukan serta tidak langsung menelan mentah-mentah tanpa tahu isi pesan yang ada pada film.

